

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Komunitas Guyup Rukun**

Data tentang sejarah terbentuknya komunitas pendengar radio RSPD diperoleh peneliti melalui hasil wawancara dengan anggota komunitas Guyup Rukun antara lain dengan Anton dan Marso. Berikut ini data yang telah di dapatkan oleh peneliti kemudian di susun untuk melengkapi penelitian ini.

##### **1. Sejarah Komunitas Guyup Rukun**

Komunitas Guyup Rukun merupakan sebuah komunitas pendengar radio RSPD di Klaten. Komunitas ini merupakan komunitas non formal. Berawal dari kebiasaan atau kegemaran beberapa orang mendengarkan siaran radio daerah yakni Radio RSPD. Mereka merupakan pendengar setia radio tersebut yang juga terlibat dalam kegiatan interaktif di pogram-program radio RSPD Klaten maka terbentuklah komunitas Guyup Rukun.

Radio RSPD merupakan sebuah radio yang dikelola oleh pemerintah daerah Klaten. Dengan jangkauan siaran yang cukup luas maka dapat didengar hampir di seluruh wilayah kabupaten Klaten. Radio RSPD merupakan radio yang dikelola oleh pemerintah daerah maka program-program siarannya sangatlah diperhatikan. Program-program berita dan hiburan di buat sesuai dengan selera masyarakat setempat yakni Klaten.

Mereka yang biasanya hanya bertemu atau berkomunikasi melalui media radio akhirnya menginginkan juga pertemuan tatap muka untuk lebih mengenal satu sama lain, sesama pendengar radio RSPD. Dengan kesamaan dalam hal kegemaran mereka membentuk kelompok atau komunitas kecil yang nantinya dapat mengumpulkan orang-orang tersebut.

Pada tanggal 3 Oktober 2004 merupakan hari pembentukan Komunitas Guyup Rukun dengan kelima pendiri atau penggagasnya antara lain: Pak Suryo Subroto, Alm. H. Rifan, Alm. Eyang Jaya Kartika, Pak tentrem dan Pak Kadi W.S. Kelima orang inilah yang memiliki ide untuk menggabungkan mereka yang memiliki kegemaran mengikuti kegiatan interaktif di Radio RSPD Klaten.

Pada awal terdapat 15 orang yang dapat dikatakan aktif dalam kegiatan interaktif di Radio RSPD. Mereka awal mulanya juga berkenalan melalui media radio. Namun setelah terbentuk Komunitas Guyup Rukun mereka pun saling berkumpul untuk lebih mengenal satu sama lain dengan tatap muka. Kini usia Guyup Rukun telah mencapai usia ke-6 dan anggotanya juga semakin hari semakin bertambah banyak. Saat ini anggotanya berjumlah 100 orang yang berasal dari berbagai daerah di wilayah Kabupaten Klaten.

Tujuan dari dibentuknya Komunitas Guyup Rukun ini adalah untuk mempertemukan dan mempersatukan para pendengar yang sering mengikuti kegiatan interaktif dalam radio RSPD sehingga dapat menambah saudara dan saling mengenal satu sama lainnya.

## 2. Struktur Organisasi Komunitas Guyup Rukun

Ketua : Marso

Wakil Ketua : Bondan

Bendahara : Tentrem

Sekretaris : Anton

## 3. Kegiatan Komunitas Guyup Rukun

Komunitas Guyup Rukun memiliki beberapa kegiatan. Kegiatan dari komunitas Guyup Rukun adalah berkumpul pada waktu yang telah disepakati. Di luar dari itu kegiatannya hanya berkomunikasi melalui media radio RSPD. Anggota komunitas melakukan kegiatan dengan mendengarkan dan mengikuti program-program yang melibatkan masyarakat (program interaktif) yang dimiliki radio RSPD.

Kegiatan komunikasi melalui radio ini juga dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Hal ini juga karena berbenturan dengan waktu bekerja atau dengan kesibukan lainnya. Namun, ada juga beberapa yang sengaja meluangkan waktunya untuk mengikuti program-program interaktif yang mereka sukai. Di samping itu, komunitas Guyup Rukun memiliki beberapa kegiatan baik yang rutin maupun tidak rutin. Beberapa kegiatan dilaksanakan untuk menambah kekraban antar anggota komunitas, antara lain:

- a) Kegiatan pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap hari Minggu pertama pada tiap bulannya. Dalam pertemuan rutin ini akan diadakan juga penggalangan dana sukarela hal ini untuk mengisi kas komunitas Guyup Rukun. Biasanya lokasi pertemuan akan berpindah-pindah, dikarenakan terdapat pergantian tuan

rumah yang bergilir dari masing-masing anggota. Hal ini telah menjadi kesepakatan seluruh anggota komunitas.

- b) Kegiatan pertemuan tiap minggu yakni pada Hari Selasa malam. Pada Selasa malam ini merupakan kegiatan hiburan bagi anggota Komunitas Guyup Rukun yang memiliki hobi karaoke. Pihak RSPD memberikan fasilitas karaoke secara langsung selama dua jam siaran yakni pada pukul 20.00-22.00 bagi anggota Komunitas Guyup Rukun. Dalam kegiatan ini biasanya hanya dihadiri oleh sebagian anggota saja yakni yang memiliki kesenangan dengan karaoke.

#### 4. Anggota Komunitas Guyup Rukun

Jumlah anggota Guyup Rukun kini cukup banyak yakni berjumlah 100 orang. Selama 6 tahun dari 15 orang kini telah menjadi 100 orang. Anggota Komunitas Guyup Rukun berasal dari berbagai daerah di wilayah Kabupaten Klaten. Sifat dari keanggotaan dari komunitas Guyup Rukun tidak mengikat karena komunitas memberikan kebebasan bagi siapa saja yang mau bergabung maupun yang ingin keluar dari komunitas. Hal ini dikarenakan komunitas Guyup Rukun sendiri awalnya juga hanya merupakan kelompok orang yang ingin memiliki wadah sebagai sarana berkumpul bagi mereka yang menyukai kegiatan interaktif pada program radio RSPD.

Anggota Komunitas Guyup Rukun mayoritas berusia di atas 40 tahun, ada juga beberapa di antaranya yang berusia di bawah usia 40 tahun. Sebagian besar anggota Komunitas Guyup Rukun merupakan warga pedesaan, dalam artian rumah dari mayoritas anggota tidak berada di pusat kota Klaten. Mereka adalah warga desa yang masih menggemari siaran radio meskipun juga memiliki TV.

Mereka yang hanya beraktivitas di rumah biasanya menyalakan radionya dari pagi hingga malam hari. Berikut daftar nama dan alamat dari anggota Komunitas Guyup Rukun:

Tabel 2.1  
Tabel daftar anggota Komunitas Guyup Rukun

No	Nama	Alamat
1	Anton Sukardi	Wedi
2	Sukirman	Wedi
3	Kartini	Wedi
4	Haryono	Wedi
5	Sihono	Wedi
6	Tentrem	Wedi
7	Suwarti	Wedi
8	Sumiran	Wedi
9	Partinah	Wedi
10	Ani	Wedi
11	Tirnem	Wedi
12	Eko	Kebonarum
13	Umi	Kebonarum
14	Eyang Harwi	Kebonarum
15	Menik	Kajoran
16	Mantowijono	Glodogan
17	Timor	Danguran
18	Puji	Bendogantungan
19	Karyono	Gondang
20	Marso	Nglinggi
21	Libanon	Duwet
22	Sri	Manjung
23	Wagini	Sekarsuli
24	Purnomo	Klaten
25	Kamto	Bayat
26	Wardoyo	Trucuk
27	Iwan	Trucuk
28	Almas	Trucuk
29	Arjo Glender	Trucuk
30	Asep	Gantiwarno
31	Sumini	Gantiwarno
32	Tutik	Gantiwarno
33	Yani	Cawas
34	Santi	Cawas
35	Sulastri	Karangnongko

36	Parti	Karangnongko
37	Haryo	Karanganom
38	Prpto	Karanganom
39	Suryo Subroto	Karanganom
40	Juarmanik	Karanganom
41	Endang	Delanggu
42	Harto	Delanggu
43	Tukul	Delanggu
44	Yatiman	Delanggu
45	Damiri	Delanggu
46	Sugiyah	Delanggu
47	Anik	Delanggu
48	Agus	Delanggu
49	Sumarso	Trucuk
50	Antok	Trucuk
51	Nanik	Karanganom Mudal
52	Siti W.	Karanganom
53	Sastro	Karanganom
54	Rujiati	Karanganom
55	Mitro	Klaten
56	Skorpio	Klaten
57	Wariyati	Klaten
58	Yanti	Klaten
59	Mantili	Gondang
60	Bardi	Jogonalan
61	Eyang Ekeh	Jogonalan
62	Susi	Polanharjo
63	Tini	Sekarsuli
64	Ernes	Klaten
65	Ambar	Delanggu
66	Sri Kuncoro	Delanggu
67	Yusuf	Ceper
68	Sarman	Delanggu
69	Joyo	Delanggu
70	Menggung	Karanganom
71	Muji	Wedi
72	Sumi	Wedi
73	Yatno	Soran
74	Suwanto	Soran
75	Sutanti	Kepoh
76	Esti	Delanggu
77	Prajanto	Ceper
78	Mega	Jebugan
79	Warno	Klaten

80	Heri	Klaten
81	Agus	Klaten
82	Warsono	Klaten
83	Tutik	Pedan
84	Manto	Pedan
85	Lanjar	Pedan
86	Sartini	Pedan
87	Mardiono	Ceper
88	Bondan	Ceper
89	Dwi	Ceper
90	Mayono	Ceper
91	Endah	Ceper
92	Nunik	Karangdowo
93	Parmi	Karangdowo
94	Giyono	Tulung
95	Yeti	Klaten
96	Pardi	Klaten
97	Erni	Klaten
98	Joko	Wedi
99	Warni	Ngawen
100	Lastri	Ngawen

## B. Gambaran Lokasi Penelitian

### 1. Lokasi Kota Klaten

Kota Klaten merupakan sebuah kota kabupaten yang terletak secara geografis antara 7°32'19" sampai 7°48'33" Lintang Selatan dan antara 110°26'14" sampai 110°47'51" Bujur Timur (BPS, 2010:2). Letak Kabupaten Klaten cukup strategis karena berbatasan langsung dengan Kota Surakarta yang merupakan salah satu pusat perdagangan dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar dan juga kota wisata.

Kabupaten Klaten memiliki luas wilayah sebesar 65.556 ha, yang terbagi dalam 26 kecamatan, 401 desa/kelurahan. Dari seluruh wilayahnya 50,97% (33,412 ha) merupakan lahan pertanian. Keadaan alamnya yang sebagian besar

adalah dataran rendah dan didukung dengan banyaknya sumber air maka daerah Kabupaten Klaten merupakan daerah pertanian yang potensial (BPS, 2010:3).

## 2. Batas Wilayah Kota Klaten

Wilayah Kabupaten Klaten berbatasan dengan beberapa kabupaten:

- Sebelah Utara : Kabupaten Boyolali
- Sebelah Timur : Kabupaten Sukoharjo
- Sebelah Selatan : Kabupaten Gunung Kidul (DIY)
- Sebelah Barat : Kabupaten Sleman (DIY)

Wilayah Kabupaten Klaten terbagi menjadi tiga dataran:

- Sebelah Utara : Dataran Lereng Gunung Merapi
- Sebelah Timur : Membujur Dataran Rendah
- Sebelah Selatan : Dataran Gunung Kapur

## 3. Pembagian Wilayah Kota Klaten

Kabupaten Klaten terdiri atas 26 kecamatan yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Klaten sendiri terdiri atas tiga kecamatan yaitu Klaten Utara, Klaten Tengah dan Klaten Selatan. Klaten dulunya merupakan kota administratif, namun sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, tidak dikenal adanya kota administratif, dan Kota Administratif Klaten kembali menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Klaten.

Berikut ini adalah pembagian kecamatan di Klaten (BPS, 2010:43):

- 1) Bayat
- 2) Cawas
- 3) Ceper
- 4) Delanggu



- 
- 5) Gantiwarno
  - 6) Jatinom
  - 7) Jogonalan
  - 8) Juwiring
  - 9) Kalikotes
  - 10) Karangnongko
  - 11) Karangdowo
  - 12) Karangnongko
  - 13) Kebonarum
  - 14) Kemalang
  - 15) Klaten Utara
  - 16) Klaten Tengah
  - 17) Klaten Selatan
  - 18) Manisrenggo
  - 19) Ngawen
  - 20) Pedan
  - 21) Polanharjo
  - 22) Prambanan
  - 23) Trucuk
  - 24) Tulung
  - 25) Wedi
  - 26) Wonosari

#### 4. Penduduk Kota Klaten

Jumlah penduduk pada tahun 2009 adalah sebesar 1.303.910 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 637.939 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 665.971 (BPS, 2010: 68).

Tabel 2.2  
Tabel data jumlah penduduk di Kabupaten Klaten

No	Kecamatan	Jumlah penduduk	Jumlah Penduduk	
			Laki-laki	Perempuan
1	Prambanan	49.538	22.696	25.842
2	Gantiwarno	41.102	19.595	21.507
3	Wedi	55.983	26.981	29.002
4	Bayat	64.027	31.311	32.716
5	Cawas	66.093	32.301	33.792
6	Trucuk	82.558	40.982	41.576
7	Kalikotes	37.597	18.481	19.116
8	Kebonarum	21.429	10.326	11.103
9	Jogonalan	58.115	29.000	29.115
10	Manisrenggo	41.962	20.242	21.720
11	Karangnongko	37.995	18.470	19.525
12	Ngawen	44.560	22.147	22.413
13	Ceper	63.830	31.385	32.445
14	Pedan	48.802	24.093	24.709
15	Karangdowo	51.018	25.207	25.811
16	Juwiring	61.300	30.009	31.291
17	Wonosari	62.801	30.201	32.600
18	Delanggu	44.760	22.218	22.542
19	Polanharjo	46.087	22.625	23.462
20	Karanganom	49.152	24.101	25.051
21	Tulung	54.551	26.829	27.722
22	Jatinom	57.438	27.992	29.446
23	Kemalang	34.940	17.235	17.705
24	Klaten Selatan	41.880	20.427	21.453
25	Klaten Tengah	43.877	21.345	22.532
26	Klaten Utara	42.515	20.740	21.775
		1.303.910	637.939	665.971

Sumber: Balai Pusat Statistik Klaten, 2010

#### 5. Persebaran Media Massa Kota Klaten

Persebaran media massa di Kabupaten Klaten dapat dilihat dengan adanya media-media massa yang hampir tersebar di seluruh wilayah Klaten. Radio di Klaten juga cukup banyak selain radio pemerintah yakni Radio RSPD juga terdapat beberapa radio swasta yang juga memiliki jangkauan siaran cukup luas sehingga siaran radio mampu dinikmati oleh seluruh warga Klaten. Untuk televisi

juga sudah dapat dinikmati oleh warga klaten dengan cukup baik gambar cukup jelas dan dapat menerima 10 siaran stasiun swasta nasional dan beberapa siaran satasiun tv lokal (BPS, 2010:287). Koran dan majalah dapat dengan mudah diperoleh di seluruh Klaten. Media massa yang dikatakan paling canggih yakni internet juga sudah dapat dinikmati oleh warga Klaten dengan baik. Hal ini tampak dengan banyaknya jasa penyewaan internet yang dapat dijumpai hampir di seluruh wilayah Kabupaten Klaten.

Untuk mendapatkan akses media massa di Klaten cukup mudah karena persebaran media massa yang begitu luas dan cepat. Masyarakat Klaten sendiri termasuk masyarakat yang cukup melek media. Klaten merupakan kota yang terletak diantara dua kota yang cukup ramai yakni Surakarta dan Yogyakarta dimana media massa di kedua kota tersebut cukup canggih sehingga Kota Klaten yang berada di antaranya pun juga terkena imbasnya yakni dengan kecanggihan dan persebaran media massa yang cukup banyak dan cepat.

### **C. Radio RSPD Klaten**

Data tentang radio RSPD diperoleh penulis melalui hasil wawancara dengan Hery yang merupakan kepala radio RSPD yang merupakan anggota humas dari pemerintah kabupaten Klaten.

#### **1. Radio Siaran Pemerintah Daerah**

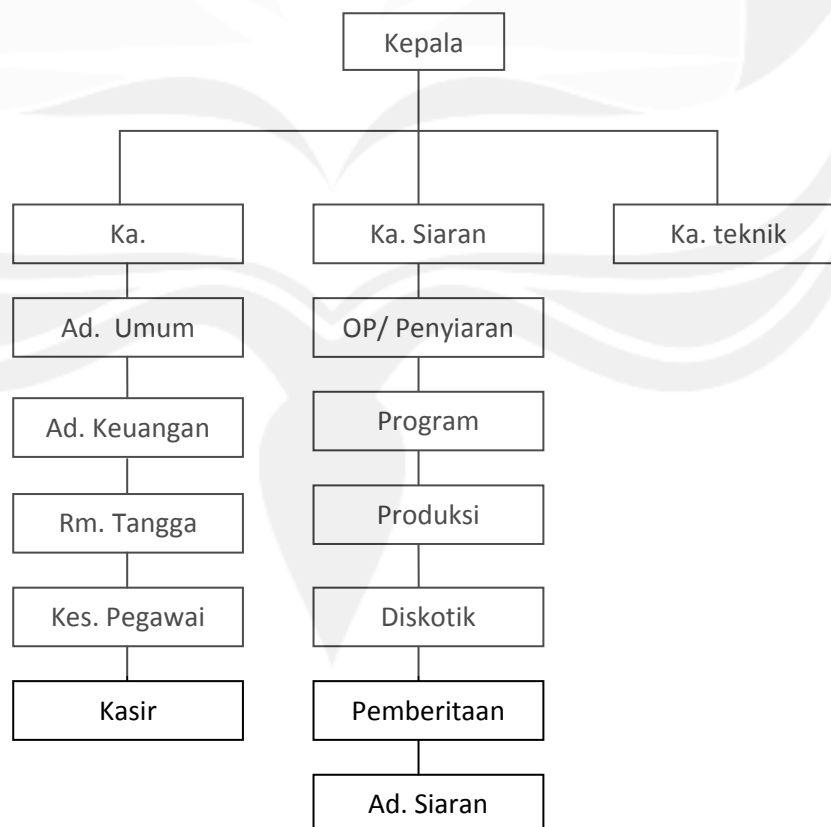
Radio Siaran Pemerintah Daerah atau sering disebut dengan radio RSPD Klaten pada awal berdirinya disebut dengan nama Radio Pemerintah Kabupaten Klaten (RPD Klaten). Didirikan pada tanggal 25 Januari 1986, sebagai sarana

komunikasi sosial antar rakyat dengan pemerintah selain sebagai alat penelitian, hiburan dan penerangan yakni sebagai fungsi dari radio sendiri. Pada saat berdiri sesuai ijin Laksusda Jawa Tengah, RSPD Klaten diberikan nama stasiun 1/DA7-E6 dengan frekuensi 3147 KHZ.

## 2. Struktur Organisasi RSPD Klaten

Radio RSPD yang dikelola langsung oleh pemerintah daerah Klaten ini masuk dalam humas pemerintah daerah Kabupaten Klaten. Sehingga pemegang kepala kantor radio RSPD Klaten adalah anggota dari kantor humas Kabupaten Klaten. Berikut ini terdapat skema struktur pembagaian divisi yang terdapat dalam radio RSPD Klaten.

Bagan 2.1  
Bagan struktur organisasi di Radio RSPD Klaten



Sumber: kantor radio RSPD

### 3. Proses Siaran RSPD Kabupaten Klaten

Radio RSPD merupakan radio milik pemerintah daerah, sehingga proses siarannya dikontrol oleh pemerintah daerah.

Sifat siaran:

- a. Siaran-siaran RSPD Klaten adalah siaran pedesaan yang melengkapi siaran RRI.
- b. Siaran RSPD Klaten berfungsi sebagai alat pendidikan, penerangan, hiburan dan komunikasi.
- c. RSPD merupakan salah satu sarana penting hubungan masyarakat Klaten.

#### 4. Penyelenggaraan Siaran

Penyelenggaraan siaran dibagi kedalam beberapa bagian antara lain:

- a. Penerangan: 25%
- b. Pendidikan: 10%
- c. Kebudayaan: 5%
- d. Hiburan: 50%
- e. Iklan: 5%
- f. Lain-lain: 5%

#### 5. Program siaran tentang pilkada

##### a. Siaran informasi berita

Informasi pilkada disampaikan setiap hari melalui program-program berita dan informasi antara lain: warta berita, berita daerah dan ruang pengumuman, siaran pedesaan, lintas pagi dan lintas sore.

b. Iklan

Informasi pilkada juga disampaikan melalui iklan layanan masyarakat yang dibuat untuk menyampaikan informasi tentang pilkada. Iklan ini disiarkan setiap hari pada waktu yang berbeda-beda. Pemutarannya dilakukan bergantian pada program-program siaran setiap harinya. Beberapa informasi yang disampaikan dalam iklan layanan masyarakat ini misalnya cara mendaftar menjadi calon pemilih maupun terpilih, syarat-syarat menjadi calon pemilih dan terpilih, lokasi pendaftaran calon pemilih dan terpilih dimana saja, pelaksanaan pilkada.

c. Tanya jawab

Kegiatan tanya jawab telah dilaksanakan sebanyak 2 kali. Acara ini merupakan program siaran langsung yang menghadirkan nara sumbernya adalah anggota KPUD. Melalui program ini masyarakat dapat mengikuti interaktif dengan bertanya langsung kepada pihak KPUD tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pilkada Klaten.

d. Debat calon Bupati dan Wakil Bupati

Acara ini diadakan hanya satu kali yaitu pada saat masuk masa kampanye calon Bupati dan Wakil Bupati. Disiarkan langsung oleh radio RSPD dan dihadiri oleh seluruh calonnya.